

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang umumnya dipelajari pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Ilmu pengetahuan matematika itu sendiri mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu. Matematika sangatlah penting untuk dipelajari, karena melatih cara berfikir dan bernalar siswa, serta mengembangkan kemampuan matematika dalam memecahkan masalah. Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan dasar bagi siswa dalam menerima dan memahami konsep-konsep matematika. Oleh karena itu pembelajaran matematika harus berjalan secara optimal sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai, jika siswa berhasil dalam memahami dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

Keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran tergantung dalam penyajian materi oleh guru. Salah satu cara untuk mencapai keberhasilan tersebut adalah dengan menerapkan model, metode, dan strategi pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar akan lebih bermakna. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila pelajaran yang disampaikan guru bisa diterima dengan baik pula oleh siswa. Selain itu dalam pembelajaran guru dapat menerapkan media pembelajaran, yang sifatnya membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Media pembelajaran merupakan alat perantara yang bisa digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Media pembelajaran itu sendiri memiliki kontribusi yang begitu besar dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran membangun suasana proses pembelajaran yang pasif menjadi lebih aktif. Oleh karena itu dalam melakukan proses pembelajaran diperlukan suatu variasi media pembelajaran yang memadai dalam menyampaikan materi, agar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar meningkat.

Disisi lain siswa dapat termotivasi dalam mempelajari matematika yang sifatnya abstrak.

Salah satu materi pembelajaran matematika di sekolah dasar ialah materi luas bangun datar. Materi mengenai luas bangun datar merupakan materi yang menggunakan rumus, sehingga untuk menentukan luas dari suatu bangun datar tersebut siswa harus mengetahui rumusnya. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada, walaupun siswa mampu menghafal dengan baik konsep rumus luas bangun datar, tetapi siswa belum mampu untuk menerapkannya. Disamping siswa mengetahui konsep rumus luas bangun datar, siswa juga harus mampu menerapkan konsep rumus tersebut.

Dengan pemberian tugas kepada siswa, agar mereka dapat menerapkan konsep rumus luas bangun datar yang mereka ketahui bukanlah metode yang tepat, sebab hal tersebut hanya dapat menimbulkan sifat bosan kepada mereka. Untuk itu dalam mengatasi hal tersebut diperlukannya suasana belajar yang menyenangkan, dan juga diperlukannya media yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 8 Bongomeme, pada saat guru menjelaskan materi yang diajarkan, siswa tidak memperhatikan materi yang dijelaskan tersebut. Hal ini ditandai hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru, siswa cenderung lebih suka bermain dan berbicara dengan teman sebangku, bahkan ada juga yang lebih memperhatikan objek lain dibandingkan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.

Selain itu berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 8 Bongomeme Kabupaten Gorontalo dalam proses pembelajaran Matematika, siswa terlihat kurang memahami materi yang diajarkan guru. Bahkan saat proses pembelajaran siswa terlihat kurang berperan aktif, dikarenakan guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Penjelasan tersebut merupakan beberapa fakta yang ditemukan peneliti ketika melakukan observasi di SDN 8 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

Adapun masalah yang sering terjadi saat proses pembelajaran matematika berlangsung yakni siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran dan hanya bermain dengan rekannya. Berdasarkan masalah yang diuraikan

sebelumnya peneliti berinisiatif untuk meminimalisir masalah tersebut dengan menciptakan media ular tangga dalam pembelajaran luas bangun datar.

Media pembelajaran ini merupakan salah satu terobosan dalam pembelajaran yang tidak mengenyampingkan karakteristik anak yang masih identik dengan bermain. Media ular tangga ini dimodifikasi sedemikian rupa dan memadukannya dengan materi yang ada dalam pembelajaran matematika, materi yang dimaksud ialah materi tentang luas bangun datar. Media ini dilengkapi dengan kartu soal, yang didalamnya terdapat soal-soal yang ada kaitannya dengan materi mengenai luas bangun datar.

Penggunaan media ular tangga bisa membangun suasana proses pembelajaran matematika khususnya pada materi luas bangun datar, serta membangun aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa berperan langsung dalam pembelajaran tersebut. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih optimal, sehingga memungkinkan siswa untuk memahami secara keseluruhan materi yang diajarkan. Berdasarkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan tersebut, maka secara otomatis siswa mampu mengembangkan kemampuannya dalam menghitung luas bangun datar yang mereka pelajari, dan hasil belajar mereka meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memilih masalah dalam penelitian ini dengan judul "Pengembangan Media Ular Tangga Dalam Pembelajaran Luas Bangun Datar pada Siswa Kelas IV SDN 8 Bongomeme Kabupaten Gorontalo".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini diantaranya, siswa kurang berperan aktif pada proses pembelajaran, siswa tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, siswa cenderung lebih suka bermain dengan teman sebangku, dan guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan, bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah kondisi objektif kualitas media pembelajaran luas bangun datar pada siswa kelas IV SDN 8 Bongomeme Kabupaten Gorontalo?
- b. Bagaimanakah media Ular Tangga dalam pembelajaran luas bangun datar yang akan dikembangkan pada siswa kelas IV SDN 8 Bongomeme Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui kondisi objektif kualitas media pembelajaran luas bangun datar pada siswa kelas IV SDN 8 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.
- b. Mengembangkan media Ular Tangga dalam pembelajaran luas bangun datar pada siswa kelas IV SDN 8 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penelitian pengembangan ini dapat ditinjau dari dua aspek antara lain sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk media pembelajaran Ular Tangga yang disertai dengan buku panduan, yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran luas bangun datar.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam memahami materi mengenai luas bangun datar dengan mudah dan memberikan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

b. Bagi Guru

Memberikan sumbangsi pemikiran kepada guru, serta dapat menginspirasi mereka dalam menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Memberikan informasi dan pengetahuan terkait dengan pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran khususnya media ular tangga.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan di Sekolah Dasar.

1.6 Spesifikasi Media Ular Tangga Yang Akan Dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan diharapkan sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran ular tangga memiliki desain yang sederhana, aman, serta mudah digunakan oleh guru maupun siswa.
- b. Wujud fisik media ular tangga yang akan dihasilkan berupa media serta buku panduan.
- c. Buku panduan mediaular tangga yang akan dikembangkan memiliki tampilan yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasiserta menarik minat siswa untuk belajar matematika khususnya pada materi luas bangun datar.
- d. Dalam pengembangan produk yang akan dihasilkan biaya operasional yang dibutuhkan cukup ekonomis.